

HUBUNGAN ANTARA HIGIENE ANAK SEKOLAH DASAR DAN KEBIASAAN
JAJAN DI LUAR KANTIN DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI DI SDN
PARANGTRITIS, BANTUL, YOGYAKARTA)

NUR HANDAYANI -- E2A306048
(2008 - Skripsi)

Asupan makanan anak usia sekolah didapat dengan mengkonsumsi makanan utama dan makanan jajanan. Murid sekolah dasar belum dapat memilih makanan jajanan yang sehat dan bersih, selain itu juga mereka belum terbiasa mencuci tangan sebelum menjamah makanan. Penyakit yang sering ditimbulkan oleh makanan yang tidak aman ini salah satunya adalah diare.

Diare merupakan gejala umum dari penyakit bawaan makanan yang mudah dikenali. Prevalensi kejadian diare pada siswa kelas 4, 5 dan 6 di SDN Parangtritis Bantul Yogyakarta adalah 34,9 %.

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis tentang hubungan antara higiene anak Sekolah Dasar dan kebiasaan jajan di luar kantin dengan kejadian diare pada siswa SDN Parangtritis Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Pengambilan data dilakukan bulan Juni 2008. Jumlah responden yang diambil sebanyak 84 responden secara Sistematis Random Sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% dan uji Fisher Exact. Berdasarkan hasil penelitian dari 84 responden terdapat 31 siswa (36,9%) dengan higiene perorangan kurang, dan 53 siswa (63,1%) dengan higiene perorangan baik. Sebagian besar responden (88,1%) sering membeli makanan jajanan dari pedagang di luar sekolah. Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan nilai $p=0,425$ dan $p=0,741$ yang berarti tidak ada hubungan antara higiene anak Sekolah Dasar dan kebiasaan jajan di luar sekolah dengan kejadian diare.

Kata Kunci: Higiene Perorangan, makanan Jajanan, Diare.